

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data 133 responden diatas dengan menggunakan *software* SmartPLS 4 pada setiap variabel untuk menguji hubungan antara *financial literacy*, *access to finance*, *financial risk attitude*, dan *sustainability in SMEs* dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *sustainability in SMEs*. Berdasarkan hasil uji *inner model* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0.370 dimana nilai ini lebih rendah dari syarat yang ditetapkan yakni  $< 1.64$ .
2. *Access to finance* memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability in SMEs*. Berdasarkan hasil uji *inner model* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 4.156, sehingga sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan yakni  $> 1.64$ .
3. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *access to finance*. Berdasarkan hasil uji *inner model* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2.254, sehingga sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan yakni  $> 1.64$ .
4. *Financial risk attitude* tidak berpengaruh terhadap *sustainability in SMEs*. Berdasarkan hasil uji *inner model* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0.069 dimana nilai ini lebih rendah dari syarat yang ditetapkan yakni  $< 1.64$ .
5. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial risk attitude*. Berdasarkan hasil uji *inner model* menunjukkan nilai *t-statistic*

sebesar 2.604, sehingga sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan yakni  $> 1.64$ .

## **5.2 Saran**

Peneliti ingin menggunakan temuan penelitian ini untuk memberikan masukan atau rekomendasi kepada pemerintah, pelaku UMKM, dan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai topik dan masalah yang sama dengan penelitian ini. Diharapkan saran yang diberikan dapat berguna untuk kedepannya.

### **5.2.1 Saran Untuk Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan dana bagi para pelaku UMKM yang berkualitas tinggi, sehingga UMKM tersebut dapat lebih berkembang di masa depan. Selain itu, pemerintah juga dapat lebih mengencarkan sosialisasi agar UMKM mendaftarkan usaha mereka di pemerintahan, sehingga pemerintah dapat menghitung dan mengawasi UMKM yang sudah ada. Hal ini dapat mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk berani melakukan inovasi dan menjalankan bisnisnya dengan baik, sehingga mendorong kemajuan ekonomi Indonesia.

### **5.2.2 Saran Untuk Pelaku UMKM**

Secara teratur, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang dapat dididik tentang literasi keuangan sehingga mereka dapat memanfaatkan keuangan dengan baik untuk meningkatkan keuntungan. Selain itu para UMKM juga dapat diajarkan untuk mengatur sikap risiko keuangan agar bisnis tetap bertahan dalam jangka panjang. Para pelaku

UMKM juga bisa mempelajari syarat-syarat untuk mendapatkan akses ke keuangan, sehingga kedepannya tidak terjerat oleh rentenir.

### 5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti ingin menyarankan hal-hal berikut kepada para peneliti yang mempunyai topik serupa, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya berfokus di satu daerah yaitu Kota Tangerang. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas area penelitian lagi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan empat variabel. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel bebas yang berhubungan dengan *entrepreneurship*. Misalnya variabel *entrepreneurial orientation*, *SME performance*, dan inklusi keuangan.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel tambahan yang mungkin meningkatkan persentase pengaruh terhadap keberlanjutan dalam usaha mikro kecil dan menengah (SMEs).
4. Peneliti menyarankan agar survei dilakukan dalam jumlah yang lebih besar di masa mendatang untuk memperoleh bahan perbandingan yang berbeda. Setelah itu, penelitian ini dapat dikembangkan lagi.